Nº 46. HARI REBO 24 APRIL 1912. Tahoen ke II.

DARMO-KONDO

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANOEDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. NG. WIRJOHOESODO *Telefoon no.* 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI *Kahoeman.*

Moeat pertjakapan: Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, permintaʼan, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Darihal M. pipitoe

koetika kongres di Betawi pada tanggal 7 April 1912 mengoetip dari pewarta Theosophie.

Adapon moela boekanja berdiri perkoempoelan M 7 itoe jalah dari saudara Raden Notosoediro Lid Theosophie.

Ia terboeka pikirannja, mempoenjai ingetan, hendaklah mendirikan perkoempoelan itoe.

Raden Notosoediro lantas bermoesowarat dengan Raden Mas Nataningrat dan Raden Pandji Tedjokoesoemo.

Serenta soedah setoedjoe hati, ianja lantas mengadap kapada padoeka toean D. van Hinloopen Labberton moehoen idin hendak mendirikan perkoempoelan itoe, padoeka toean Labberton moepakat dengan girang kalboenja, djoega lantas masoek mendjadi warga dengan samoea familie, warga Theosophie jang lain-lain lantas toeroet masoek djoega.

Maka jang mendjadi pengoeroes perkoempoelan itoe ja itoe:

1. Raden Notosoediro President.
2. Raden Mas Nataningrat Secretaris.
3. Raden Pandji Tedjokoesoemo Commissaris.

Adapon berdirinja perkoempoelan itoe pada tanggal 1 Januari 1909, dengan nama Perkoempoelan menjegah bahaja M pipitoe ja itoe 1 Main 2 Minoem 3 Madon (rojal perampoean), 4 Madat 5 Maling 6 Modo (mentjela) dan 7 Mangani (rojal makan).

Maka diwaktoe ini Bestuur M 7 telah diganti oleh wargo Th. M. 7 di Bogor ja itoe:

1. President Mangoenpoerwoto, president lama benoemd Dokter chewan di Soerabaja.
2. Secretaris Soetardjo Secretaris lama meninggal donia.
3. Commissaris Sidjoemidjojo, commissaris lama benoemd djoeroetoelis Djaksa Bangil.
4. Tambah Beschermheer (sesepoeh) ja itoe padoeka toean D. van Hinloopen Labberton.
5. Tambah Commissaris Siswosoeparto.

Perkoempoelan M. 7 itoe sabetoelnja boekan perkoempoelan baroe dan djoega boekan perboeatan orang menoesia, akan tetapi perboeatan Goesti sendiri, moelai doenia ada dan bersama-sama orang menoesia soedah ada pirman Allah akan melawan napsoe jang djahat dan jang mengalangi madjoenja orang manoesia.

Jang mendirikan perkoempoelan itoe sabetoelnja tjomah boeat lantaran atau kedaknja, boeat membangoenkan pikiran orang manoesia jang hendak mentjari djalan Oetama, dan jang merasa hendak menoenggal Kapadanja (Toekid).

Dari hal obat mengisap madat ini telah diboektikan oleh Dr. W. G. Boersma di Bogor, toean itoe memang sengadja akan tetoeloeng mengobati, dengan daja oepaja toean Dr. sendiri, djoega banjak jang bisa baik badannja bisa gemoek jang banjak diobati ja itoe bangsa Tjina banga Boemipoetera djoega, samoea tiadak memakai bajaran, maka Bestuur M. 7 memoedjikan kebadjikan toean Dr. Boersma itoe dengan segala poedjian.

Jang dipakai obat ja itoe dinamakan daon semboeng benang (bahasa Djawa) bahasa Soenda ke Monjenjeng.

Akal membikinnja itoe obat soedah terseboet dalam soerat kabar perniagaän No. 182 tanggal 14—8—1904.

Akan tetapi bisanja moestadjab obat tadi dan bisa baik, djikalau orang jang diobati hatinja memang niat memboeang madat itoe, dan tidak akan makan lagi.

Djikalau dia orang dalam hati tiada sengadja memboeang, soedah tentoe sia-sia sadja karena hatinja atawa napsoenja misih ditoeroet.

Satelah itoe maka lantas banjaklah saudara Boemipoetera dan bangsa Belanda, jang minta masoek mendjadi lid, tjomah bangsa pengoeloe atau kadji sampai ini waktoe beloem banjak ada, entah apa sebabnja kita beloem bisa menerangkan. Didalam Kitab² djoega soedah terseboet Mim 7 itoe karam adanja dan menjegah itoe soedah aloesnja segala elmoe dan ibadah.

Adapon jang mendjadi tjabang doeloe ja itoe di Ngawi, Sitoebondo, Bondowoso, Jokjakarta dan lain-lain negeri jang tjoemah ada satoe doewa wargo tiada kita terangkan disini.

Pada ini waktoe banjaknja wargo jang masoek namanja pada Bestuur soedah lebih 100 orang jang memang soedah mendjalankan sendiri, akan tetapi tiada toeroet pada perkoempoelan ini. Di Demak djoega lantas mendirikan perkoempoelan itoe, dari pertoeloengannja toean Ch. Meijlb Ingenieur Irrigatie, jang masa ini verlot ke negeri Belanda.

Tempo saudarah toean Meijll misih ada di Betawi sering djoega memboeka lezing dari hal Mim pitoe diperkoempoelan besar B. O. padoeka toean Labberton djoega.

Di dalam 1911 padoeka Nonah H. E. van Motman pergi tournee boeka lezing di Bandoeng mentjeriterakan dari hal Ph. dann Mim pitoe. Wektoe itoe djoega banjak saudara Boemipoetra jang masoek warga, jang djadi penoentoen jaitoe saudara toean Jhr. Mazel.

Dari Bandoeng teroes ke Djokja, Solo di Solo kabarnja soedah ada perkoempoelan Mim pitoe akan tetapi tidak tjampoer sama Centrał bestuur di Bogor, dari itoe diharep moedah-moedahan soepaja nama bisa mendjadi satoe dan tambah koewat, karena di Bogor soedah ada penoentoen dan pembesar dari perkoempoelan Theosophie, djoega jang mendjadi sesepoeh (Beschermheer). dari perkoempoelan Mim pitoe itoe.

Sadatangnja padoeka Nonah H. E. van Motman di Demak berdiri Centrum Theosophie dan Mim pitoe. Ini waktoe djoega Centrum Demak mendirikan perkoempoelan, dinamakan „Mardi-Goena" dengan memakai penjegah ambil dari peratoeran Mim pitoe.

Dari sitoe teroes ke Ambarawa, djoga banjak jang masoek warga Mim pitoe.

Di Poerwokerto djoega, sadatangnja padoeka Nonah lantas mendirikan centrum dan dibarengkan dengan Mim pitoe.

Di afdeeling Biora soedah mendirikan perkoempoelan jang dinamakan „Djwidjo-Tomo" maksoednja djoega berhoeboeng dengan menjegah satroe Mim pitoe saperti: tiada boleh berbini doewa atau tiga, tiada boleh djinah, tiada boleh mengawinkan anak perampoean sablonnja oemoer 18 tahoen dan lelaki sablon oemoer 25 tahoen siapa jang menerak pengatoeran diatas ini didenda oleh perkoempoelan itoe sampai sabesar f 15. moedah-moedahan perkoempoelan Djwidjo-Tomo soeka membantoe dan persaudaraän pada perkoempoelan Mim pitoe di Bogor.

Di Betawi telah didirikan djoega perkoempoelan officier² Tjina menjegah satroe main, siapa jang melanggar didenda f 1000.

Di Bogor dengan Oesaha Raden Notosoediro dan dibantoe oleh saudara-saudara, telah mendirikan perkoempoelan dinamakan Langen-Tojo. (Wajang wong Prijaji): dengan memakai tjegahan 4 perkara ambil dari Mim pitoe.

Adapoen Langen-Tojo itoe maksoednja jang perloe sekali ia itoe hendak memperbaikan adat lembaga saudara-saudara, dan membikin soepeketnja persaudaraän.

Kliatan beda sekali ditimbang dengan doeloekala, ini waktoe boleh dibilang saudara² bangsa Djawa di Bogor, tiada kaplesiran main, ada djoega, akan tetapi dengan semboeni dan tinggal satoe doewa.

Sadatangnja padoeka toean D. van Hinloopen Labberton dari Adijar lantas membikin lezing ditempat Langen-Tojo itoe dari pada maksoednja wajang, dan maksoednja mendjadi wajang, dengan memberi tanda tjinta kasih kepada namanja perkoempoelan, roepa 3 bidji gambar boewatan dari tanah Hindoestan. 1 Gambar balentjong Garoda. 1 Gambar Anoman membawa Goenoeng Himalaja, dan 1 Anoman mendjoendjoeng Sri-Bantara Rama, mengartinja bangsa Djawa, sama Lesmana mengartinja bangsa Blanda, hendak perang sama Praboe Dasamoeka, satroenja kemadjoean manoesia.

Mendengar chabar djoega. Oetoeran dari negeri Tjina, jang mengadep opum Caperentie di Den-Haag dengan membawak gambar gambarnja, roepa kaʼadaänja orang jang soeka minoem madat, dan tjilaka dari pada itoe, dan pemoehoenannja soepaja madat itoe dihapoeskan.

Dengan kabar poela di s'Gravenhage, toean Walbeehm soedah memboeka lezing, soepaja Kangdjeng Gouvernement malarangi, semoea ambtenaar tiada boleh minoem-minoeman keras. Moedah-moedahan permoehoenan ini dikaboelkan bisa kedjadian. Sebab banjak ambtenaar Boemipoetera kira, Gouvernement Blanda soeka, kalau dia toeroet minoem brendi sesamanja. Djika ambtenaar soedah melarang dirinja sendiri, orang ketjil dibawah prentahnja akan toeroet sadja.

Lain dari pada itoe, di Bandoeng soedah ada jang meloearkan satoe Boekoe karangan dengan basa soenda, dinamakan „Boedi-Oetomo Mim pitoe," jang mengarang Mas D. Adiwinata dengan Mas Mohamad Saleh Mangkoe Pradja.

Maksoednja baik sekali: tidak kita terangkan disini, karena itoe telah terdjoeal di mana-mana tempat dan samoea orang bisa beli dan batja. Di Bogor djoega soedah ada jang mengloewarkan satoe Boekoe dengan bahasa Soenda, dinamakan piwoelang Mim pitoe, maksoednja sama sadja diatas, jang mengarang Mas Sastradiredja, goeroe sakolah particulier.

Bestuur Mim pitoe di Bogor djoega soedah mengarang satoe boekoe dengan bahasa hoeroef Djawa, dinamakan Boedi-Oetomo Mim pitoe, telah dimasoekkan kapada Kangdjeng Gouvernement, akan tetapi tidak di trima oleh Commissie, terseboet dalam soerat balasan, karena Mim pitoe soedah tersiar dimana² soerat kabar roepanja dikira soedah tjoekoep akan melawan satroe kita Mim pitoe itoe. Tetapi sabetoelnja baroe moelai dan banjak bentengnja Mim 7, alias orang jang lagi ketagihan dan tjilaka dari padanja Dari sebab itoe maka karangan tadi kita kirimkan pada saudara Raden Mas Soerjopranoto di Wonosobo, soepaja dibetoelkan, dan ditjitak, perloe soepaja samoea orang bisa membatja dan mengarti maksoednja atau bisa membangoenkan pekaranja jang misih terbenam.

Kita membilang sajang sekali jang Kangdjeng Gouvernement beloem soeka menrima dan menjebarkan pengadjaran sabagi diatas itoe.

Maka maksoednja Mim pitoe, itoe tidak lain melainkan hendaklah membantoe slametnja Kangdjeng Gouvernement, karera saändenja pembesar dengan rahajatnja soedah bisa menjegah bahaja Mim pitoe tadi tamtoelah slamet dan samoea manoesia senang djoega didalam prentahnja negri.

Adapoen kita membangoenkan perkoempoelan, hendaklah menjegah larangan M. 7 itoe, boekan pakerdjaän jang gampang, akan tetapi pakerdjaän jang amat soekar, karena soewatoe penjakit jang soedah melengkat kepada samoea orang manoesia.

Akan disamboeng.

Penoentoen dari prijaji Binnenl. Bestuur.

Atjapkali saja mendengar soeara toean² prijaji B. O. W. jang menerangkan pikirannja tentang kesombongan kita bangsa B. B.

Walaupoen taʼ njata benarnja karangan² itoe kepada kita, tetapi melihat banjaknja, terpaksalah saja meloekiskan pikiran dalam taman *Darmo Kondo*, soepaja soeara jang taʼ berarti itoe djangan selaloe memenoehi soerat chabar.

Apa moelanja maka kita B. B. dikira menghinakan prijaji B. O. W. itoelah jang pertama:

Kita bekerdja Bestuur dan tiada Irrigatie atau Waterstaat. Maka perkataän *Bestuur* tentoe sadja berarti *jang memerintah.* Bagaimana kita ramah, tentoe masih kelihatan *memerintah.*

Oempamanja seorang matroos tentoe terlaloe pandai memandjat tali lajar jang di bentang, seolah-olah toean komidi circus lajiknja. Tetapi itoe matroos dalam bekerdja tentoe tidak bermaksoed hendak menoendjoekkan kelebihannja tentang memandjat tali lajar. Oleh karena memang pakerdjaännja, maka matroos itoe selaloe bermain komidi roepanja tampak dimata kita.

Saperti matroos kapal itoe, bagitoelah keadaän kita B. B. kalau kita bertjampoer gaoel dengan toean² jang djaoeh boleh dibilang *memerintah.* Toean² ini merasa kita hinakan sadja, walau kita bagitoe ramah sekalipoen.

Satengah orang mengatakan, bahwa K. T. Resident itoe terlaloe beleefd pada seorang Wolanda fabrikant. Djangan² nanti toean of keliloe hal dienst dengan particulier of memang belom mengarti tjara Europa.

Sasoenggoehnja kita B. B. memang teboeroe-boeroe tiada mengindahkan kormat gebruik menoeroet seperti karso toean² B. O. W. Toean² itoe nistjaja belom mengarti, bagaimana djelek kesopanan tjara Djawa itoe dimata orang pandai. Sobat kita B. O. W. tentoe masih soeka sekali adat lama, jang menghambat djalan kemadjoean. Djadi toean² B. O. W. menghendaki, soepaja kita memberi hormat kepadanja dengan kesopanan Modjopait jang sempoerna, jang mana kita B. B. taʼ dapat kenal baik lagi.

Verdom. 't Is moeilijk om iedereen naar den zin te maken.

Sebagaian besar dari keadaän jang mendatangkan perasaän „koerang dihormati" pada sobat B. O. W. itoe ialah tjara Wolanda jang kita peladjari dan kita mesti pakai (de bij de jeug dige prijaji 's in gebruik geraakte Hollandsche adat.) Kebanjakan dari bangsa kita B. B. jang telah dapat pengadjaran Wolanda (Europeesche opvoeding) laloe *taʼ moedah pakai* atau *bentji* pada adat Djawa. Kebentjian pada adat inilah jang menjebabkan maka kita dikira koerang hormat pada sobat prijaji B. O. W.

Tetapi toean² itoe nistjaja tiada berketjil hati dari kelakoean kita jang sombong itoe, boekan². Sobat kita B. O. W. tentoe mengetahoei djoega, jang dirinja memang *tiada* hina.

Sobat kita B. O. W. boleh menghinakan kita menoeroet seberapa toean poenja soeka, asal sadja djangan dimasoekkan dalam soerat soerat chabar, karena kelakoean ini menghinakan diri toean toean sendiri.

Tjoba pikirlah toean toean!

Boekantah toean mendjadi sakit benar benar, kalau toean sentiasa berkeloeh-keloeh dan berkata, bahwa toean sasoenggoehnja memang sakit, maskipoen toean ada dalam kesehatan.

Saperti keloeh-kesang jang beroelang-oelang itoe, bagitoelah karangan toean hal „*dihinakan*" jang memenoehi halaman soerat chabar. Apabila toean selaloe berkata dengan keloeh kesah, bahwa toean *dihinakan* orang, maka taʼ dapat tiada *hinalah* toean kelak dari perkataän toean sendiri.

Sekarang sobat B. O. W. barangkali mengarti jang karangan karangannja itoe taʼ haroes dimasoekkan dalam soerat chabar. Maka saja lantas boleh berkata kehadapan toean toean itoe: „Oordeel niet te haastig mijnheer B. O. W!"

Sobat B. O. W. boleh djoega tidak marah, djika membatja ini karangan, karena maksoed penoelis hanja menoendjoekkan, jang B. B. itoe tidak sekali kali berniat menghinakan B. O. W. Djadi perbantahan kita tiada memoetoeskan tali persahabatan en sobat tinggal sobat, boekan?

Saja dan bersama-sama saja prijaji B. B. jang lain mengharap sekali, jang toean² B. O. W. soeka memperhatsilkan wektoe ko-

songnja dengan radjin membatja s. ch. Wolanda (Hollandsche bladen) pada tiap² masa dan ketika, soepaja toean-toean itoe ta'moedah merasa dihinakan oleh orang sesamanja Djawa.

Dan nanti apabila toean-toean itoe telah faham benar² akan isinja s. ch. Wolanda, nistjaja berkata pada teman-teman seboeatnja: „Ja, ja, prijaji B. B. Beleefd Betoel."

WIE BEN IK
Magelang—kotta.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Bodjonegoro. Hengat saja pada tahoen 1911 diperdiaman saja Bodjonegoro dengan atoerannja kepala negri diadakan pegawai loemboeng desa berpangkat hoofd Cometeer Inlandsch Credietwezen dengan gadjih doewa poeloeh lima roepiah saboelan, itoe Cometeer ambil dari Cometeer jang baik boedi dan tjakap mendjalankan wadjibnja; akan tetapi apakah betoel samoewa hoofd Cometeer ambil dari Cometeer, neen tiada, maskipoen oppas jang sama sekali beloem taoe hal ichwalnja pakerdjaän loemboeng desa bisa djadi djoega atsal bisa tjakap mengladenin pakerdjaän jang . . . . *adilkah Kangdjeng Gouvernement?*, wah adil amat kalo Kangdjeng Gouvernement, tjoema sadja jang mendjalankan banjak jang sangat tiada adil.

Bagaimanakah pakerdjaännja itoe hoofd Cometeer? Hoofd Cometeer pakerdjaännja sama sadja dengan mantri loemboeng saboelan sekali mesti mengadap rapportan dikota, hoofd Cometeer tiada; maka saja memang heran seriboe heran jang manteri loemboeng dapat reiskosten f 20 (doewa poeloeh roepiah) saboelan, hoofd Cometeer 1 cent poen tiada; tjobalah toean toean pembatja pikirlah gadjih saboelan f 25.—
boeat piara koeda dengan bajar teman jang piara koerang lebih „ 7,50
Tinggal f 17,50
teman lainnja bajaran, toh masih kasih makan, mendjadi banjak gadjihnja Cometeer f 17,50 jang zonder piara koeda;

Apa perloenja hoofd Cometeer mesti piara koeda? O, tiada koewat toewan! sandenja tiada piara koeda, sebab loemboeng jang diperiksa terlaloe amat djaoeh hingga koerang lebih jang djaoeh itoe sampai 4 post atau lebih; pendeknja toewan tiada oesah tanjak apa apa, atsal toean soedah taoe pakerdjaännja manteri loemboeng, mesti taoe djoega pakerdjaännja hoofd Cometeer; atsal toean taoe manteri loemboeng dapat reiskosten f 20 saboelan, mesti taoe djoega 0 reiskostennja hoofd Commeteer, apa tiada aneh; aneh X aneh, maka djikalau toean hoofd red. ada soeka dengan segala senang hati saja minta salembar courant jang moeat ini aneh aneh anehan dikirim pada Kangdjeng Toean Assistent Resident, dan salembar pada Toean Ambtenaar voor de Inrichting van het Inlandsch credietwezen di Bodjonegoro, sabeloemnja saja membilang terima kasih. (*)

S. m.

(*) Baik. Red.

Gégér besar di Semarang. Kemaren pagi (21—4—12) katanja *Djawa-Tengah* sakawan besar orang Kwitang disini jang berkongsi pake nama Kong Gie Siang hendak bikin perarakan sembajang Tjing Bing. Sekira djam 9 kawan itoe berangkat hendak pigi dikoeboeran adanja di Mritjan, sengadja ambil djalan liwat tengah Petjinan, ja itoe dari tempat berkoempoel di Pandean kampoeng Oeteri, poeter di Boebakan teroes di Pekodjan, Gang Pinggir, Djagalan, Ambengan, Karangtoeri, Djomblang.

Sampe dioedjoeng djalan Boebakan kawan itoe ditahan oleh politie, maoe peksa soepaja itoe kawan boleh ambil djalan pendek jaitoe teroes ka Ambengan zonder djalan ditengah Petjinan.

Disitoe kenjataän jang politie tidak sanggoep menahan itoe perarakan, hingga kawan itoe djalan liwat djoega Boebakan teroes di Pekodjan. Sampe distraat Petoedoengan kawan politie tadi jang menghiringi itoe perarakan lantas maoe tjega koembali itoe perarakan masoek di Petjinan dan maoe peksa biar djalan di Petoedoengan menoedjoe ka Ambengan. Kombali sia-sia politie poenja daja oepaja itoe.

Zonder kedjadian apa-apa, itoe perarakan meliwati kampoeng Tjina teroes distraat Ambengan: tiba-tiba dideket wissel Karangtoeri kawan arakan itoe djadi kalang kaboet lantaran sekoenjoeng-koenjoeng datang auto politie jang djalan teroes sementara orang² arakan sama bedjedjel hingga djatoeh bangoen berdesek desekan. Traoeroeng masih alamat beloen djadi apa-apa.

Tapi roepa-roepanja politie soedah abis kesabaran.

Sampe di Djomblang mendadak politie madjoe teroes tangkap salah satoe pengawalnja perarakan, laloe dinaikkan didalam auto.

Sia-sia ia poenja teman protest dengan membilang: „djangan toean, djangan tangkap sekarang, toean djangan koewatir apa², kita orang tidak ingetan meroesoeh soewatoe apa, kalau ada oeroesan toean tangkaplah orang kalau soedab abis arak-arakan." Setelah itoe ada jang madjoe pegangi itoe temen jang ditangkap tadi.

Sakoetika itoe orang T. H. jang madjoe itoe lantas didjoroki salah satoe agent politie. Dalam sekedjab waktoe soedah terbit onar. Kawan politie berklai hebat sama kawan perarakan T. H. Politie ada bersendjata, kawan T. H. tidak poenja gaman hanja mengandel atas kepelan dan seberapa bisa tjari batoe didjalanan.

Ampat orang T. Hoa dapat loeka paja antara mana ada jang kena batjok dimoeka. Di pihak kawan politie ada satoe jang loeka sedikit dikepala lantaran digasak dengan batoe. Soekoer soenggoeh tidak kedjadian perkara roesoeh lebih dari itoe.

Kita rasa, makanja politie larang itoe perarakan djalan di Petjinan, disebabkan disitoe ada kongsi Sam Ban Hien jang doeloe soedah taoe geger sama kongsi Kong Gie Siang. Kalau betoel kita poenja doega'an jang politie ada ambil itoe alesan dan kwatir nanti timboel perklaian antara lid² dari berdoea kongsi itoe, maka tentoe sadja haroes dihargakan dan dipoedji maksoednja politie, jaitoe baik.

Akan tetapi, kebetoelan ini waktoe itoe doea kongsi ada idoep roekoen tidak bermoesoehan satoe sama lain, hingga tidak ada kewatiran jang nanti bisa ada perklaian. Dari itoe poen sebenarnja barangkali ada lebih baik jang politie djangan melarang koetika perarakan tadi sampai di Boebakan, dan berikoet itoe melarang lagi sekali tempo sampai di Pekodjan oedjoeng straat Petoedoengan. Trang sekali itoe doea kali melarang dengan sia-sia, setida-tidanja adalah koerang baik, seolah-olah politie madjoe dengan *tanggoeng²* hal mana ada membikin itoe kawan perarakan tambah tidak begitoe open pada politie.

Dan koetika soedah liwat kampoeng Tjina dan soedah di Djomblang, sebenernja soedah trang jang tidak ada kedjadian perklaian apa-apa. Maka itoe waktoe soedah tidak begitoe perloe politie berlakoe kras. Tapi djoestroe sebaliknja, karena itoe waktoe lantas dilakoekan itoe penangkepan, jang tidak salah kaloe dioepamakan seperti bara dilemparkan dalam goedang obat bedil. Kita kewatir jang politie ada sedikit keboeroe napsoe. Bermoela ia pakai kesabaran besar, achirnja sajang sekali, roepa-roepanja ada ilang sabarnja.

Marilah kita orang sama mengharep ini perkara slesihlah kiranja dengan baik, karena segala perkara perlawanan dengan politie tentoe tidak baik sekali-kali.

Keramaian Republiek di Soerabaja. Dari Soerabaja diwartakan dengan kawat kepada *De Locomotief*, bahwa jang mendjadi lantaran orang Tiong Hoa disana beloem dapat menentoekan hari besoek apa membikinnja keramaian akan merajakan berdirinja Republiek di Tiongkok, menoeroet balesan pertanja'an dari fehak T. H., menoenggoe keloearnja 18 orang Tiong Hoa disana jang masih tertahan dalam pendjara moelai terdjadi reroesoeh, karena 18 orang itoe berpengaroeh besar boeat perkoempoelan Sie Po Sia, sedang Sie Po Sia jang moela² ada niat membikin feesta Republiek itoepoen.

Chabar prijaji. Dilepas dengan hormat atas perminta'annja sendiri, Patih di Bodjonegoro, Raden Mertoaliwinoto dan jang terangkat mendjadi gantinja ialah Wedono di Noempak, Raden Sastrodipoero.

Politie bersendjata. Diwartakan oleh *Javabode* bahwa Directeur B. B. soedah diberi titah Parintah Agoeng soepaja mengangkat Commissie dengan dikepalai oleh toean Posno, chef dari politie bersendjata, akan milih tempat di Preanger boeat centraal depo barisan politie bersendjata. Sekarang soedah moelai Commissie itoe mendjalankan kewadjibannja didekatnja Soekaboemi.

Hanjoet. Dari Bogor diwartakan, bahwa ketika tanggal 19 ini boelan, toean Henricus, bekas ambtenaar pengoeroesan padjeg di Bogor, soedah hanjoet dikali. Majatnja toean itoe ditjari tidak bisa kedapatan.

Pest. Maski telah ada warta nanti boelan Juni jang akan datang toetoepan kota di Malang akan diboeka, tetapi sampai sekarang penjakit pest masih teroes berdjangkit sadja. Seperti menoeroet warta officieel tanggal 19 ini boelan dalam afdeeling Malang adalah 5 orng jang kena pest, antara mana 3 orang mendjadi mati.

Peroesoehan di Balikpapan. Sebagaimana jang telah kita wartakan, halnja peroesoehan di Balikpapan adalah 2 orang T. H. sadja jang mati; Menoeroet katanja *De Express* bangsa T. H. jang mati didalam reroesoeh itoe tidak tjoema 2 orang sadja, tetapi hingga lima enam orang.

Gandjaran f 59. Soerat chabar *Preangerbode* mewartakan, bahwa S. S. soedah mengondangkan akan menggandjar f 50 kepada barang siapa jang bisa memberi keterangan tentang hilangnja moeatan 140 pak goela arén diperdjalanan spoor antara Garoet dengan Meester Cornelis.

Heram seriboe heram. Menjamboeng karangannja soedarakoe Tinggal—Belakang, dialaman Darmo Kondo tanggal 10 April 1912 no. 20, apa jang terseboet dalam itoe karangan benar belaka maka dibawah ini kami samboeng mengorekan kasoesahannja poenggawa O. R.

A. Hidoepnja poenggawa O. R. anak anak sadja bisa bilang hina, karena tiada ada pengarapan lagi, dan terlaloe ketjil blandjanja.

B. Poenggawa O. R. sendiri merasa hidoep dalam sangsara, sebab tidak bisa mentjari lain kaäsilan karena takoet meninggalkan wadjib, sedang belandja tidak bisa menjoekoepi goena hidoepnja saänak binik jang sedikit pantas, pengarapan naik pangkat di lain departement tidak poenja. Abis bagaimanakah kedjadiännja anak tjoetjoe poenggawa O. R. dibelakang hari, soedah tentoe bakal djadi tetekan, karena tidak dapat pengadjaran jang pantas, sebab tidak poenja ragat, djangan sentara diboewat ragat scholah, dimakan sadja sotal-satil (tjoemprat-tjoemproet), sampai besluit sadja banjak jang beloem poenja, maka sedeng negeri minta besluit²nja poenggawa O. R. kabarnja akan boewat etoengan tambahan belandja sama kalang kaboet, neretek (poetar²) tjari pindjeman oeang goena beli zegel, tidak lain dari melarat, sedang keloewarnja belandja beloem tentoe, kaja apakah sandenja tidak lekas dikeloewarkan, ah bagimana bisanja madjoe; ja: madjoe djoega, tetapi bolehnja sebo radja wang.

C. Poenggawa: O. R. slamanja akan tinggal bodo, karena tidak bisa melebarkan pengataoewan, sebab selamanja teriket dimedja pendjoewalan, dan tersimpen didalam grobog tempat tjandoe, lama kelamaän soedah tentoe naik djadi . . . . . . (ketagian). apa Kangdjeng Pemarintah tidak merasa roegi, dan kasihan pada hambanja sandenja hambanja djadi orang goblog, sebab kami koeatir kaloe kaloe itoe kegobloggan ditoeroenkan pada anak tjoetjoenja, karena timboel dari ini haloean, baik dibikin sama rata, dipandang mana jang boleh diadjoekan.

D. Kaloe poenggawa O. R. tinggal begini sadja tentoe banjak tiada koeat, karena laloe roepa roepa mengandoeng kesakitan, dari tiada bisa toekar hawa, hari hari tinggal doedoek dengan baoe klelet dan djitjing, haraplah dipikir toean toean beratnja orang tinggal doedoek tetap, siapa jang karoegian ja: Kangdjeng Gouvernement, karena banjak kloearnja obat dari Docter, jang dengan pertjoemah (tiada beli.)

Timboelnja itoe penjakit lain dari pajah badan dari bossen dan Djemoe hati, dengan terpaksa mendjalani, djangan lagi pakerdjaän dan tempat kadoedoekan tidak bikin bosen, sedang makanan kalau tidak ganti-berganti bisa bossen djoega; tjobak Toean-toean awaskan, poenggawa: O. R. kantidak poenja pantat: (alias tepos).

Apakah bedanja golongan O. R. dengan B. B. saja kira sama sadja, sebab sama hambanja Kangdjeng Gouvernement.

G. Tjobak Toean-toean saja soeroe banding lagi, poenggawa O. R. sama poenggawa pandhuis jang baroe-baroe sadja itoe atoeran dilahirkan, poenggawa pandhuis paling ketjil bergadjih f 20 dengan lekas-lekas bisa djadi f 120, sedang poenggawa O. R. bagimana, dienst 12 taoen soedah djadi helper, toer jang bergadjih 1500 tetapi Cent: poenggawa pandhuis dienstnja soedah 12 tahoen terbage 3 = 4 tahoen baroe djadi Administrateur, timbangkah itoe? apa lagi kaloe dipanding sama golongan B. B. sama Dorone Hulpschrijver sadja soedah: Embek: ja apa bolih boewat memang poenggawa O. R. itoe oepamanja anak²: Jat ja: menoenggoe diblakang hari kaloe dibikinkan roemah miskin, atau dipoepoe (diambil anak) orang.

H. Barangkali besoek bersama-sama dengan boedjatnja boemi, dan langit (kijamat) baroe sadja ada Helper O. R. djadi Assistent Collecteur.

J. Hareplah Toean-toean fikir dari mana timboelnja Setia, tidak lain dari ditjinta.

Hajolah soedarakoe poenggawa: O. R. djangan tinggal dijam; ingatlah pepatah orang koeno begini:„ Olo-moeno; Betjik moeni.

Maka sengadja karangan ini kita soentingkan dialaman Darmo-Kondo, moedah²an ini perseroewan diketaoewi Kangdjeng Pemarintah jang amat adil, begitoe djoega moehoen dengan sangat pertoeloengan Toean Redacteur, kirim salembar ini Courant kepada Padoeka Kangdjeng Toean Hoofd Inspecteur dari O. R. di Batavia.

Tertanda.
DJA—LALI LO.

SOERAKARTA.

Roemah sakit, Vorstenlanden. Sekalian toean² pembatja dalam kota Soerakarta, tentoelah tiada akan keloepaän lagi, bahwa semendjak ini atas kehendak S. P. j. m. m. Kangdjeng Soesoehoenan berkenan menghambakan 5 orang Prijaji dokter Djawa, dan diantara mana adalah jang haknja itoelah dipersamakan dengan Dr. Wollanda, jaitoe P. R. Ng. Wedioipoero Kaliwon Kridonirmolo.

Menilik loeasanja kota Soerakarta tjoekoeplah soedah kesehatan publiek didjaga 5 orang dokter itoe, karena apabila kota Soerakarta dibandingkan dengan kota jang terbesar, seperti di Betawi, Soerabaja dan Semarang soenggoeh tiada seberapa keloeasan kota Soerakarta, sedang keadaän dokter dalam kota² jang terbesar itoe djoega tiada lebih banjak dari pada dokter² di Soerakarta. *Kalau begitoe apa kesehatan publiek di kota jang besar oesar itoe tiada djadi terlentar?* djawab kita tiada! halnja disana telah diatoer sampai tjoekoep, oleh daulat Kangdjeng Gouvernement; disediakan roemah roemah sakit goena piara dan merawati orang orang jang tiada mampoe membelinja obat obat. Kombali sekarang:

Betapakah keadaän kota Soerakarta?

Adapoen keada'an kota Soerakarta semasa ini tiada begitoe, maskipoen ada banjak dokter, tetapi beloem sekali kali menjoekoepi akan memberi toeloengan kepada orang orang jang tiada mampoe membajarnja, sebab di Soerakarta beloem diadakan roemah sakit boeat merawat orang orang jang tiada mampoe, mendjadi jang dapat toeloengan dokter lagi orang orang bangsawan dan hartawan sahadja.

Sedang orang orang jang tiada mampoe terlaloe amat soekar dapat toeloengan dokter, hingga seolah olah djadi terlentar.

Lantaran dari hal jang demikian itoe, penoelis ada bermoehoen dengan sangat, moedah moedahan S. P. Kangdjeng toean Resident di Soerakarta berkenan akan berempoek dengan S. P. j. m. m. Kangdjng Soesoehoenan, S. P. j. m. Kangdjeng Goesti Pangeran Hadipati Harijo Mangkoenagoro dan P. Kangdjeng Rijksbestuurder akan goena membitjarakan halnja berdirikan seboeah roemah sakit boeat merawati orang² sakit jang tiada mampoe membeli obat akan dirinja, biarlah negeri dapat memboektikan tjinta kasihnja kepada hamba rajatnja jang sesoenggoehnja ada pahala besar mengkoeatkan kas negeri itoe.

Kemoedian penoelis berdoa hoebaja hoebaja seroean ini dapat diperhatikan apa barang maksoednja.

Idzin oentoek Bowoleksono. Maka berdirinja perhimpoenan Bowoleksono sekarang soedah diakoe atau diberi idzin oleh pemarintah negeri disini.

Perkoempoelan Arab. Barangkali toean-toean pembatja masih banjak ingat apa jang telah kita wartakan dalam *Darmo-Kondo*, tetang pendirian perkoempoelan Arab Djoemijah di Pasarkliwon. Maka perhimpoenan itoe bermaksoed hendak tolong menolong dan memadjoekan bangsa dengan pengadjaran jang oemoem, jaitoe hendak berdirikan sekolahan Arab dan sebagainja. Tetapi sajang dibalik nan sajang, maksoed jang sebaik itoe selaloe tinggal maksoed sadja, sampai sekarang sefatsalpoen beloem ada njatanja niat jang soedah kedjadian.

Hal jang demikian itoe soedah barang tentoe lantaran lalainnja kaum pengoeroes tidak perhantikan kewadjibannja. Dengan toelisan pendek ini kita harap soepaja mendjadi penggerak hatinja bestuur dari Djoemijah akan menetapi maksoednja jang sebaik itoe.

Keberatan orang ketjil. Kalau menoeroet jang terseboet dalam Regeerings Reglement, tiada nanti orang² ketjil hingga beroleh kaberatan jang boekan dari perboeatan Pemarintah, karena mareka misti diperlindoengi betoel² oleh Gouverneur Generaal akan mendjaga keselamatannja, mitsalnja:

1 Djangan sampai mendjadikan soesahnja orang ketjil akan menanem boeat makanannja.
2 Djangan sampai koerang adil pemakainja tanahnja orang ketjil.
3 Djangan sampai koerang adil pembahagainja pekerdjaän orang ketjil.
4 Djangan sampai koerang adil pembajarnja orang ketjil enz.

Lain dari itoe G. G. misti mendjaga djoega djangan sampai ada jang berani menarik bea atau padjeg dari jang soedah ditentoekan,

Oentoek orang ketjil di Vorstenlanden teroetama di Soerakarta masih djaoeh sekali dapatnja kelonggaran seperti jang dimaksoedkan dalam Regeerings-Reglement itoe, ja'ini:

a. Kalau ada orang ketjil djoeal beli roemah dengan tanah erfnja, ketjoeali ditarik bea jang soedah ditentoekan oleh pemarintah, djoega masih ditarik bea lagi kepada pembesar kampoeng (Orang besar jang tinggal dalam kampoengnja); kebiasaän satoe persatoenja pembesar kampoeng tidak tentoe, ada jang menarik bea 5%, ada djoega jang 2½% dari oeang pendjoealan roemah dan tanah erfnja itoe.

b Orang-orang jang tinggal dalam baloearti Karaton, kalau empoenja kerdja dengan memoekoel gamelan, ditarik bea oleh wedono perampoean jang *ljaos* di Karaton f 5 dan oleh Pangeran Kolonel Commandant f 5. Masih banjak poela penarikan bea-bea jang tidak sah hingga bikin keberatan orang² ketjil.

Pada doega'an kita Padoeka Kangdjeng Toean Resident ada selakoe wakilnja Kangdjeng Toean Besar G. G., djadi wadjib djoega perhatikan segala perboeatan jang menindis orang orang ketjil itoepoen. Maka toelisan jang singkat ini djoega kita sembahkan Padoeka Kangdjeng Toean Resident, biar diketahoei adanja.

Orgaän Boedioetomo. Menoeroet keterangan dari Redactie orgaän B. O. di Djokja, dalam sementara hari jang laloe ia berpergian ke Magelang karena ada oeroesan jang amat terpenting.

Lantaran dari itoe, menjebabkan terbitnja orgaän B. O. No. 20 djadi telaat, hingga ini hari masih tengah ditjitak dipengetjapan D. K. ini.

ADVERTENTIE.

Diminta.

Saorang Hoofd Laboran jang mengerti dan tjakep, moelai trima blandja 1 boelan f 35.— sampe f 40.— soerat permintaän dengen copie Certificaat soepaia di alamatken pada Administrateur Suikerfabriek KARTASOERA [SOLO]. 38

Orang bisa dapat belandja. Moelai f 2 sampai f 10 sehari'nja, boeat melakoekan pekerdjaännja soeatoe agentschap jang baik dan boleh di pertjaja.

Soerat² permintakan hendaklah dialamatkan pada letter S. E. dari Algemeen Advertentie Bureau H. GRUNFELD & Co., di Prinsengracht 739—41 AMSTERDAM.

—36—

Toko

W. F. HILLERSTRöM

voorheen

H. W. MEIJER HILLERSTRÖM

Paviljoen ³/ₕ Hotel Rusche — Soerakarta

Telefoon N° 82. — *Telefoon N° 82.*

Memberi tahoe

pada sekalian Sobat-Sobat njang nanti pengabisan ini boelan pindah

di Voorstraat podjok Koestraat

di roemah bekas di tinggali TOKO SOERAKARTA.

Menoenggoe pesenan

—91— **W. F. HILLERSTRÖM**

Toko Soerakarta.

Heerenstraat Solo — ***Telefoon No. 160.***

Doeloe di Voorstraat, sekarang pindah di Heerenstraat di moekaknja NJONJA RUDOLPH.

Baroe trima:

Roepa-roepa pakean sinjo dan nonah² (Jurkin).
„ „ topi njonjah „ „ „ bagoes²
„ „ kembang soetra dan katoen „
Galon „² boewat plisir pakean anak-anak.
Mantel njonja² dan
Slamanja sedia borduurzijde (benang soetra soetra soelaman), dan chinille roepa².

—103— **Harep soeka dateng.**

Perang Italie-Toerkie.

Baroe terbit boekoe tjerita perang Italie dan Toerkie di Tripolie, djilid pertama, isihnja:

1. Pendahoeloean; 2 tjerita keradjaän Italie, disini di riwajatkan betapa kedoedoekannja negeri Italie, lebarnja negeri, banjaknja pendoedoek, agamanja dan moezahabnja anak negeri, keadaän politiek negeri, keadaän oeang kas negeri, dan kekoeatannja angkatan balatentara darat dan laoet.
3. Tjerita keradjaän Toerkie, diriwajatkan betapa kedoedoekannja negeri Toerkie lebarnja, negeri, banjaknja djadjahan di darat dan di laoet, banjaknja pendoedoek, agamanja dan moezahabnja anak negeri, keadaän oeang kas negeri, dan kekoeatannja angkatan balatentara darat dan laoet. Djoega di tjeritakan begimana asal moelanja orang Islam doedoek di sebagian benoea Europa.
4. Tjerita keadaän anak negeri Tripolie, seperti: banjaknja pendoedoek, lebarnja negeri, kekoeatannja balatentara darat dan laoet, begimana asal moelanja Tripolie itoe ada dibawah perentah Toerkie.
5. Tjeritanja kaoem Sanoesi di djadjahan Toerkie Afrika.
6. Permoelaän perang, ditjeritakan apa asal moelanja.
7, 8, 9, 10 dan sateroesnja, perang jang dilakoekan sedjak tanggal 29 September 1911 dan selandjoetnja.

Dan samboengannja poela sampe boelan Februari 1912, dikarang dalam djilid 2.

Boeat djoeal lagi dapat rabat bagoes.

Boekoenja tebal, harganja per djilid f 1.—

Baik kirim Postwissel tambah ongkos kirim f 0.20. Boleh djoega dengan Postrembours tapi ongkos tambah.

Boleh dapat beli kepada:

R. B. KARTODIREDJO & Co., Kwitang Weltevreden.

Dan kepada Agent di KWITANG WELTEVREDEN:
SAID ABDULRACHMAN BIN ALHABSCHIE.

—68—

N. V. KRIDO MARDI KISMO DI BANDOENG.

Soedah dapat tanah ± 100 Bauw adanja di Tegal Gebang dessa Tjinoesa Onder district Plered district Darangdan afdeeling Poerwakarta karesidenan Batawi ± 700 M. dari halte S. S. Bendoel, moelai ini boelan Maart 1912 di kerdjakan akan di tanemi Cassave [Sampeu], soeoek [katjang djebroel] katjang tanah [katjang Halle] dan Tembako, dengan beberapa pengharepan menoenggoe diatas Toewan-toewan ampoenja toendjangan, lekaslah kiranja soeka membeli aandeel N. V. K. M. K. perkoempoelan kita orang anak negri mengoesahakan tanah, dengan harga f 10,10 dengan ongkos Angeteekend f 0,20 satoe Aandeel, adres Raden GANDA ATMADJA Directeur dari N. V. Krido Mardi Kismo Bandoeng.

Siapa jang soeka mendjadi Agent dari N. V. K. M. K. mendapet kaoentoengan 2½ % dan dapet soerat katetepan dari Directeur N. V. K. M. K.

Toewan² Aandeelhouders jang maoe periksa pakerdjaän dan boekoe-boekoenja Directie di trima dengan sagala senang hati jaitoe saban poekoel 4 siang hingga 8 malem, salainnja hari besar dan boewat lihat pakerdjaän dan Administratienja Administrateur, boleh saban-saban tempo mangsanja orang bekerdja.

Directie KRIDO MARDI KISMO

—26— *BANDOENG.*

Hamba memberi bertaoe.

Kapada bangsa hamba Djawa dan djoega lain lainnja.

Sebab sekarang di kota *BANDOENG* oleh perkoempoelan Boemipoetra telah di dirikan soeatoe logement dan dinamainja „**Hotel Java**“, goena persedia'an barang siapa jang tiba di kota itoe, djadi apa bila marika tiba di kota terseboet tak poenja sanak soedara atau kenalan, diharap dengan amat sangat hendaklah bersoeka tjita bermalam di hotel itoe; karena roemahnjapoen amat gedang lagi bagoes, bekakas bekakasnjapoen djoega, bajarannja sangat moerah, sedang djeraknjapoen amat dekat dengan station. —21—

N. V. Drukkerij B. O. Soerakarta.

Dengen hormat

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta menoenggoe segala pekerdja'an drukkerij dari toean-toean dan prijaji-prijaji, seperti: kwitantie, oelem-oelem, staat-staat dan lain-lainnja, semoea pekerdja'an di tanggoeng baik dan lekas, harga pantes.

Keoentoengannja 8% didermakan pada perkoempoelan B. O. Solo.

Perloe dipakai oleh kaoem moeda

APA ITOE ?

Jaitoe tempat tembako dari mammas, ringkes dan bagoes, didalem toko BOEDIOETOMO di Solo soedah disediakan banjak, hanja tinggal menoenggoe pesenan dari toean.

Sedang harga 60 cent poen sampai lain ongkos kirim.

Keoentoengannja 8% didermakan pada perkoempoelan B. O. Solo.

BAROE DATENG DARI SINGAPORE

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dan Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng prikse, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng berselikoe sendiri. 18

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama ....
pekerdjaän djadi ....
tempat tinggal di ....
kantoor post ....
minta berlangganan soerat kabar DARMO KONDO
boeat lamanja 3 boelan / 6 boelan / 1 taoen harga f 2,25 / f 4,50 / f 9.— pembajaran
minta dikirim dengan permaller postwissel / postkwitantie.

TANDA TANGAN

N. B. Boeangkah jang tida perloe.

RAAD VAN BEHEER

H. M.

H. A.

R. M.

N. V. DRUKKERIJ

1 … 80. 2 … 10

Oetomo … B. O. … P. G. H. B. … B. O. … B. O.

D. K.

B. O.

B.O.

B. B.

B. O. … Darmo

46.

(†)

(†)

Rad